

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan nasional, yang awalnya hanya berfokus pada pertumbuhan. Provinsi Jambi merupakan Provinsi yang mempunyai pertumbuhan ekonomi cukup tinggi. Dibalik tingginya pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pembangunan yang terjadi di Provinsi Jambi pun cukup tinggi. Daerah kabupaten di Provinsi Jambi pada umumnya memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dibandingkan daerah perkotaan, laju pertumbuhan ekonomi kabupaten atau kota tahun 2022 tertinggi adalah Kabupaten Batanghari sebesar 12,27 % dan terendah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 0,57 %. Perbedaan laju pertumbuhan ekonomi yang sangat jelas berbeda menjadi salah satu indikasi bahwa Provinsi Jambi tidak terbebas dari masalah ketimpangan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini akan dilakukan pengelompokan kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Proses identifikasi kinerja pembangunan ekonomi masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Jambi dilakukan dengan menggunakan analisis *cluster* menggunakan dua metode yaitu *K-Means* dan *K-Medoids* dengan jumlah *cluster* sebanyak 2 *cluster*. Dua metode yang digunakan berbeda sehingga perlu dilakukan validasi untuk menilai hasil dari pengelompokan yaitu menggunakan salah satu metode validasi yakni *Dunn Index*, sehingga dapat diketahui hasil struktur *cluster* terbaik dari pengelompokan yang dilakukan. *Cluster* yang terbentuk dengan menggunakan metode *K-Means* dan *K-Medoids* yaitu sebanyak 2 *cluster*. Pada metode *K-Means*, *cluster* 1 beranggotakan kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat. *Cluster* 2 beranggotakan Kerinci, Merangin, Sarolangun, Batanghari, Muaro Jambi, Tebo, Bungo, Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh. Sedangkan pada metode *K-Medoids*, *cluster* 1 beranggotakan Kerinci, Merangin, Sarolangun, Muaro Jambi, Tebo, Bungo, Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh. *Cluster* 2 beranggotakan Batanghari, Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat. Hasil analisis yang diperoleh dari pengelompokan dengan metode *K-Means* memiliki nilai *Dunn Index* sebesar 0,070961 sedangkan pengelompokan dengan metode *K-Medoids* memiliki nilai *Dunn Index* sebesar 0,193245. Sehingga pengelompokan terbaik dilakukan dengan metode *K-Medoids* yang memiliki nilai *Dunn Index* yang lebih besar.

Kata kunci: Pembangunan Ekonomi, *K-Means*, *K-medoids*, *Dunn Index*

ABSTRACT

Economic development is part of national development, which initially only focuses on growth. Jambi Province is a province that has quite high economic growth. Behind the high economic growth, development inequality in Jambi Province is also quite high. Regency areas in Jambi Province generally have a high economic growth rate compared to urban areas, the highest economic growth rate for districts or cities in 2022 is Batanghari Regency at 12.27% and the lowest for East Tanjung Jabung Regency at 0.57%. The very clear differences in economic growth rates are an indication that Jambi Province is not free from the problem of economic inequality. Based on this, this research will group districts/cities in Jambi Province. The process of identifying the economic development performance of each district/city in Jambi Province was carried out using cluster analysis using two methods, namely K-Means and K-Medoids with a total of 2 clusters. The two methods used are different so validation needs to be carried out to assess the results of the grouping, namely using one of the validation methods, namely the Dunn Index, so that the results of the best cluster structure from the grouping carried out can be known. The clusters formed using the K-Means and K-Medoids methods are 2 clusters. In the K-Means method, cluster 1 consists of East Tanjung Jabung and West Tanjung Jabung districts. Cluster 2 consists of Kerinci, Merangin, Sarolangun, Batanghari, Muaro Jambi, Tebo, Bungo, Jambi City and Sungai Banyak City. Meanwhile, in the K-Medoids method, cluster 1 consists of Kerinci, Merangin, Sarolangun, Muaro Jambi, Tebo, Bungo, Jambi City and Sungai Banyak City. Cluster 2 consists of Batanghari, East Tanjung Jabung and West Tanjung Jabung. The analysis results obtained from grouping using the K-Means method have a Dunn Index value of 0.070961, while grouping using the K-Medoids method has a Dunn Index value of 0.193245. So the best grouping is done using the K-Medoids method which has a greater Dunn Index value.

Keywords: *Economic Development, K-Means, K-Medoids, Dunn Index.*